

DAFTAR PUSTAKA

- Aburto NJ, Abudou M, Candeias V, Wu T (2014). Effect and safety of salt iodization to prevent iodine deficiency disorder: a systematic review with meta-analyses. Geneva: World Health Organization.
- Aeny N (2007). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gondok pada anak sekolah dasar di Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes tahun 2007. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Agus Z (2007). Peta prevalensi gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY) di Kota Padang tahun 2006. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2):59-64
- Agustin H, Budiman H, Faiza Y (2015). Faktor yang berhubungan dengan kejadian gangguan akibat kekurangan yodium di Kecamatan Koto Tangah, Padang. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6): 262-269
- Alioes Y (2008). Hubungan penyakit gondok dengan kadar yodium dalam urin murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Majalah Kedokteran andalas*, 34(2): 184-192
- Arisman MB (2010). Gizi dalam daur kehidupan edisi 2. Jakarta: EGC.
- BPOM RI (2006). Penentuan spesi iodium dalam garam beriodium dan makanan dengan metode HPLC pasangan ion. *Badan POM RI*, 7(3): 1-7.
- BPS (2002). Pedoman pencacahan garam yodium dan penimbangan balita. Jakarta.
- BPS Padang (2015). Koto tangah dalam angka 2015. Padang.
- BSN (2010). Standar nasional Indonesia garam konsumsi beryodium. Jakarta.
- Budiman B, Sumarno I (2007). Hubungan antara konsumsi iodium dan gondok pada siswi berusia 15-17 tahun. *Universa Medicina*, 26(2): 80-89
- Cahyadi W (2008). Pengaruh lama penyimpanan, kelembaban relatif (RH) dan suhu terhadap kestabilan garam beryodium. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, XIX (1): 40-46
- Dinkes Sumbar (2013). Profil kesehatan provinsi Sumatera Barat tahun 2012. Padang.
- Djokomoeljanto R (2009). Gangguan akibat kurang yodium. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam edisi 4 jilid III. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, pp: 2009-2015

- DKK Padang (2015). Laporan tahunan tahun 2014. Padang.
- Dunn JT (2002). The global challenge of iodine deficiency. Indonesian Journal of IDD, 1 (1): 1-9
- Eastman CJ, Zimmermann M (2014). The iodine deficiency disorder. <http://www.thyroidmanager.org/chapter/the-iodine-deficiency-disorders/> - diakses: Maret 2016.
- Hall JE (2016). Guyton and hall textbook of medical physiology 13th edition. America: Elsevier.
- Jurnalis YD, Alioes Y, Yulistia P (2008). Hubungan penyakit gondok dengan prestasi belajar dan tinggi badan anak Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Majalah Kedokteran Andalas, 32(2): 160-166
- Kartono D, Kumorowulan S, Samsudin M (2010). Bentuk dan penggunaan garam beryodium pada tingkat rumah tangga. PGM, 33(1): 51-58.
- Kemkes RI (2013). Riset kesehatan dasar, pp: 249-250
- Midarti S (2010). Faktor yang berhubungan dengan kejadian gaky pada anak SD di Desa Tlogotirto, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan tahun 2009. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Skripsi.
- Nadlir A (2005). Hubungan kadar garam iodium dan pengetahuan orang tua dengan kejadian gondok pada anak sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (studi kasus di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati). Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Nepal AK, Shakya PR, Gelal B, Lamsal M, Brodie DA, Baral N (2013). Household salt iodine content estimation with the use of rapid test kits and iodometric titration methods. Journal of Clinical and Diagnostic Research, 7(5): 892-895
- Neto GM, Rubio IGS (2016). Iodine Deficiency Disorders. Dalam: Jameson JL, Groot LJD, Giudice LC, Grossman AB, Kretser D, Melmed S, dkk (eds). Endocrinology adult & pediatric 7th edition. China: Elsevier, pp: 1585-1600
- Pramono B, Purnomo LB, Sinorita H (2014). Gondok endemik. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam edisi VI. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, pp: 2464-2470
- Prawini GAM, Ekawati NK (2013). Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu rumah tangga terhadap garam beryodium di Desa Lodtunduh wilayah kera UPT kesehatan masyarakat Ubud I tahun 2013. Community Health, 1(2): 122 – 130

- Prodhan UK, Alim MA, Kabir MH, Pulak MR (2014) Measurement of iodine availability and stability of some iodized salts in Bangladesh. *International Journal of Research in Engineering and Technology*, 03(01): 470-474
- Pujinarti SA (2014). Gangguan akibat kekurangan yodium. Dalam: Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. *Gizi dan kesehatan masyarakat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, pp: 226-243
- Rasidi A (2008). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang garam beryodium dengan ketersediaan garam pada tingkat rumah tangga di desa Krajan Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. *JKP*, 1(2): 67-79
- Salvatore D, Davies TF, Schlumberger MJ, Hay, ID, Larsen PR (2016). Thyroid physiology and diagnostic evaluation of patients with thyroid disorder. Dalam: Melmed S, Polonsky KS, Larsen PR, Kronenberg HM (eds). *Williams textbook of endocrinology*. Canada: Elsevier, pp: 334-368
- Sari, DM (2011). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Skripsi.
- Soeharyo H, Margawati A, Djokomoeljanto (2002). Aspek sosio-kultural pada program penanggulangan GAKY. *Jurnal GAKY Indonesia*, 1(1): 41-48
- Sugiyono (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani R, Rahayuningsih HM (2013). Gambaran konsumsi garam yodium, kadar TSH (thyroid stimulating hormon), dan kadar UIE (urine iodine excretion) pada ibu hamil. *Journal of Nutrition College*, 2(4): 720-729
- UNICEF (2002). *Iodine deficiency disorder and universal salt iodisation: South Asia Priorities*.
- Wardani SI, Mutalazimah, Soviana E (2015). Hubungan pengetahuan dan pengelolaan garam dengan ekskresi yodium urin ibu hamil di Puskesmas Musuk 1 Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- WHO (2008). *Salt as a vehicle for fortification: Report of a WHO expert consultation*. Switzerland: World Health Organization.
- WHO (2014a). *Salt reduction and iodine fortification strategies in public health: report of a joint technical meeting convened by the World Health Organization and The George Institute for Global Health in collaboration with the International Council for the Control of Iodine Deficiency Disorders Global Network*, Sydney, Australia, March 2013. Perancis: World Health Organization.

WHO (2014b). Fortification of food-grade salt with iodine or the prevention and control of iodine deficiency disorders. Geneva: World Health Organization.

WHO, FAO (2004). Vitamin and mineral requirements in human nutrition 2nd edition. China: World Health Organization and Food Agriculture Organization of The United Nations.

WHO, UNICEF, ICCIDD (2007). Assessment of iodine deficiency disorders and monitoring their elimination: A guide for programme managers 3rd ed. Geneva: World Health Organization.

Widagdo D, Kartono D, Nurcahyani YD, Samsudin M, Ihsan N (2009). Faktor yang berhubungan dengan ekskresi yodium dalam urin di kabupaten grobogan jawa tengah. *Media penelitian dan pengembangan kesehatan*, 19(2): 34-42

Widiastuti NK (2015). Peningkatan konsumsi garam beryodium sebagai upaya penanggulangan gangguan akibat kekurangan yodium. Bali diskes.baliprov.go.id/files/subdomain/diskes/Artikel/YODIUM.pdf - diakses: Maret 2016.

Wuninggarsari NC, Pranowowati P, Widyawati SA (2015). Hubungan cara penyimpanan garam dengan kadar yodium garam rumah tangga di desa purbosono kecamatan kertek kabupaten wonosobo. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 7(13): 1-10

Zimmermann MB (2009). Iodine Deficiency. *Endocrine review*, 30 (4): 376-408

